



## PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI KECAMATAN MEDAN DENAI

Lailan<sup>1</sup>, Sukmawarti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan

<sup>1</sup>Sekolah Dasar Negeri 064972 Medan

Korespondensi: [lelannasution671@gmail.com](mailto:lelannasution671@gmail.com), [sukmawarti@umna.ac.id](mailto:sukmawarti@umna.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Medan Denai dan untuk mendeskripsikan kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Medan Denai Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *ex post facto* dengan analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru di 3 SD Negeri Kecamatan Medan Denai sebanyak 101 orang. Penetapan sampel penelitian ini sebanyak 30 orang, peneliti menetapkan 25% dari jumlah populasi yang dapat mewakili populasi dengan teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa angket kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan uji hipotesis dengan regresi sederhana dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Medan Denai termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 99,76 dan Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Medan Denai termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 100,7. Hasil analisis regresi sederhana diperoleh model persamaan  $Y = 26,858 + 0,740$ . Nilai koefisien determinasi sebesar 0,937 menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SD Negeri Kecamatan Medan Denai. Sedangkan nilai  $R_2$  sebesar 0,878 menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah akan memberikan pengaruh sebesar 87,8% terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan . Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Medan Denai Tahun Ajaran 2021/2022. Dimana semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula kinerja guru.  
Kata kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

### Abstract

*The purpose of this study was to describe the leadership of the principal at the Medan Denai District Elementary School and to describe the teacher's performance at the Medan Denai District Elementary School for the 2021/2022 Academic Year. This type of research is ex post facto with quantitative analysis. The population in this study were all 101 teachers in 3 SD Negeri Medan Denai District. Determination of the sample of this study as many as 30 people, researchers set 25% of the total population that can represent the population with a sampling technique that is random sampling. To obtain the necessary data, in this study the researchers used a data collection tool in the form of a principal leadership and teacher performance questionnaire. Data analysis used descriptive statistical analysis techniques and analysis requirements with normality test and linearity test. While the hypothesis test with simple regression and coefficient of determination. The results showed that the Principal's Leadership of the Medan Denai District Elementary School was included in the very high category with an average score of 99.76 and the Teacher Performance of the Medan Denai District Elementary School was included in the very high category with an average score of 100.7. The results of simple regression analysis obtained the equation model  $Y = 26,858 + 0,740$ . The value of the coefficient of determination of 0.937 indicates that there is a strong relationship between the principal's leadership and the teacher's performance at the Medan Denai District Elementary*

**How to cite:** Lailan & Sukmawarti. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Masa Pandemi Covid Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Medan Denai. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*. 3(2), 153-167

*School. While the  $R^2$  value of 0.878 explains that the principal's leadership will have an influence of 87.8% on the performance of SD Negeri teachers in Medan Denai District. From the results of this study, it can be concluded that there is a significant influence between the Principal's Leadership on the Performance of SD Negeri Medan Denai District Teachers for the 2021/2022 Academic Year. Where the better the leadership of the principal, the better the teacher's performance.*

*Keywords: Leadership, Principal Leadership, Teacher Performance.*

## PENDAHULUAN

Sekolah adalah pembelajaran informasi kemampuan dan kecenderungan untuk berkumpulnya individu-individu yang diturunkan mulai dari satu usia kemudian ke usia berikutnya melalui pendidikan, persiapan, atau penelitian. Sekolah sering terjadi di bawah arahan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Menurut Abullah (2011), kata Sekolah berasal dari bahasa Latin, yaitu *skhhole*, *scola*, *scolae* atau *skhola* yang berarti waktu luang atau waktu senggang. Sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah kegiatan mereka yang utama, yaitu bermain dan menghabiskan waktu menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan dalam waktu luang ialah mempelajari cara berhitung, membaca huruf-huruf dan mengenal tentang moral (budi pekerti) dan estetika (seni). Untuk mendampingi dalam kegiatan sekolah anak-anak didampingi oleh orang ahli dan mengerti tentang psikologi anak, sehingga memberikan kesempatan-kesempatan yang sebesar-besarnya kepada anak untuk menciptakan sendiri dunianya melalui berbagai pelajarannya.

Menurut Sunarto dalam buku yang ditulis oleh Abdullah (2011) juga, pada saat ini kata sekolah telah berubah artinya menjadi bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat memberi dan menerima pelajaran. Setiap sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan kepala sekolah dibantu oleh wakilnya. Bangunan sekolah disusun secara meninggi untuk memanfaatkan tanah yang tersedia dan dapat diisi dengan fasilitas yang lain. Ketersediaan sarana pada suatu sekolah memiliki peranan penting dalam terlaksananya proses pendidikan.

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib dalam upaya menciptakan anak didik yang mengalami kemajuan setelah mengalami proses melalui pembelajaran. Menurut negara, nama-nama untuk sekolah-sekolah itu bervariasi, akan tetapi umumnya termasuk sekolah dasar untuk anak-anak muda dan sekolah menengah untuk remaja yang telah menyelesaikan pendidikan dasar.

Kinerja guru banyak disangkut pautkan dengan rendahnya mutu pendidikan. Guru sebagai makhluk sosial juga perlu memiliki kemampuan untuk dapat bekerja dengan baik. Untuk memiliki pilihan berpikir dan bekerja dengan baik dalam pekerjaan mereka, guru sangat dipengaruhi oleh tempat kerja di mana mereka ditempatkan sebagai guru

yang profesional. Dengan guru berada di tempat kerja yang layak dimana terdapat kondisi yang memacu bekerja dengan baik, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, dan kerjasama yang baik, akan membuat kondisi kerja guru berjalan dengan lancar sehingga juga meningkatkan kualitas kerja guru tersebut. Selain itu, guru juga dapat melakukan latihan-latihan PBM, membangkitkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab jika ditopang oleh kondisi tubuh, suasana jiwa, sarana prasarana serta proses pengelolaan organisasi sekolah yang ada mendukung bagi timbulnya semangat kerja yang tinggi.

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Para guru dan kepala sekolah dihadapkan pada tantangan luar biasa dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Fokus pada pembelajaran dengan modal Daring atau Luring yang akan dilaksanakan oleh sekolah. Kepala sekolah diharapkan dapat memenuhi tugas dan fungsinya mengelola penyelenggaraan pembelajaran daring/luring dan memberi dukungan kepada guru dan siswa dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.

Pada masa pembelajaran daring ini, beberapa guru di SDN Kecamatan Medan Denai ini ada beberapa guru yang kurang mampu dalam menggunakan teknologi pembelajaran, misalnya ketika menggunakan media sosial, tidak semua guru yang mampu menggunakan android dalam pembelajaran daring ini. Oleh karena itu, guru lebih banyak menghabiskan waktu untuk mempelajari hal-hal teknis saja.

Misalnya memilih platform atau aplikasi digital yang tepat untuk mengajar ketimbang fokus pada materi pembelajaran. Hanya sedikit kepala sekolah atau menjamin latihan pembelajaran jarak jauh berjalan dengan baik. Direktur jarang mengukur pelaksanaan instruktur saat memimpin pembelajaran jarak jauh.

Kepala sekolah berperan penting sebagai cikal bakal dalam membangun lingkungan pembelajaran dan menjamin siswa tetap mendapatkan pembelajaran yang signifikan, misalnya guru SDN Kecamatan Medan Denai yang menerapkan pembelajaran jarak

jauh (PJJ) kepada siswanya dengan terus memanfaatkan pembelajaran aktif. Meskipun pembelajaran dilakukan di rumah, pembelajaran di SDN Kecamatan Medan Denai sebenarnya menerapkan salah satu latihan pembelajaran yang dinamis, MIKIR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi). Untuk itu, kepala SDN Kecamatan Medan Denai harus mengambil langkah-langkah yang tepat dan melakukan koordinasi yang baik dengan semua sekolah, sehingga pembelajaran dan tindakan di tengah merebaknya virus Corona dapat berjalan sesuai harapan. Dengan pilihan yang menuntut siswa dan guru untuk belajar dari rumah, kepala sekolah harus dapat mengirimkan semangat perubahan kepada guru, siswa dan orang tua dengan cepat dan tepat.

Kepala SDN Kecamatan Medan Denai harus merencanakan program pendidikan dan menemukan yang sesuai dengan keadaan covid-19 ini melalui peningkatan pemanfaatan inovasi (kelas pintar). Perkembangan ini sangat penting mengingat bahwa latihan belajar dan mengajar akan dilakukan oleh para pendidik dan siswa meskipun menggunakan teknik jarak jauh.

Kepala sekolah bersama para guru membuat peta pengajaran yang rinci dan akurat tentang sebaran materi yang akan dilaksanakan atau dibahas selama pandemi Covid-19. Seperti halnya kepala sekolah meminta agar para guru antar mata pelajaran memiliki pilihan untuk bekerja sama dan menyusun rencana agar beban tugas siswa tidak terlalu tinggi dan menumpuk. Selain itu, berdasarkan surat edaran dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bahwa tugas bukan hanya bagian dari informasi, kami juga memasukkan bagian dari keterampilan dasar di mana siswa merasa bahwa pembelajaran daring ini harus menyenangkan dan signifikan.

Kepala SDN Kecamatan Medan Denai mengetahui keterbatasan kemampuan dan sarana yang tersedia. Tidak semua guru dapat mengoperasikan platform daring dan mempunyai sarana seperti ketersediaan kuota sepanjang waktu. Di sinilah bagian dari instruktur yang dapat diterima di IT disiapkan untuk menghadapi pembelajaran daring ini. Guru yang mahir di bidang IT mendampingi guru lain yang belum bisa sehingga ketercapaian penggunaan dan pengoperasian platform pembelajaran daring dapat dijalankan dengan baik.

Keadaan siswa yang beragam dalam mendapatkan pembelajaran dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kinerja tenaga pendidik SDN di Wilayah Medan Denai.

Misalnya, keteladanan yang dimiliki setiap siswa membuatnya memiliki kualitas yang berbeda satu sama lain. Perbedaan yang ada adalah hal yang pasti, tidak ada siswa yang berbagi sesuatu secara praktis dengan yang lain. Jika satu sudut adalah sesuatu yang serupa, perspektif yang berbeda harus luar biasa. Perbedaan setiap individu merupakan salah satu komponen pendukung untuk memahami hakikat setiap orang.

Peran orang tua yang tidak mendukung anak dalam belajar sehingga tidak adanya semangat belajar dalam minat, inspirasi, dan karakter akan selalu ditemukan dalam sekelompok siswa. Tidak semua siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan minat yang tinggi pada mata pelajaran tersebut. Ada siswa yang tidak termotivasi dalam belajar. Kepribadian siswa juga berbeda, Karakter siswa juga unik, ada siswa yang terbuka sehingga tidak sulit untuk hidup berdampingan dan memiliki banyak teman, namun ada juga siswa yang tertutup sehingga sulit untuk bergaul dan terlihat tidak memiliki teman karena mereka sering sendirian.

Di dalam iklim sekolah, ada beberapa bagian yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, termasuk guru. Guru merupakan salah satu bagian yang berperan dalam meningkatkan pendidikan di sekolah. "Guru sebagai guru ahli dengan tugas pokok mengajar, mengelola, mengkoordinasikan, mempersiapkan, mensurvei dan menilai siswa-siswa di persekolahan remaja, pendidikan formal, pengajaran dasar, dan pengajaran tambahan" (Mulyasa, 2011: 24).

Wahjosumidjo (2013:16) menjelaskan bahwa "Kepala sekolah adalah tenaga fungsional yang diberi tugas mengemudikan sekolah, tempat dilakukan tindakan pendidikan dan pembelajaran atau tempat kerjasama antara guru yang memberikan latihan dan siswa yang mendapatkan latihan". Oleh karena itu, setiap kepala sekolah harus memahami jalan menuju otoritas yang efektif yang mencakup pentingnya inisiatif kepala sekolah yang efektif, sepuluh kunci sukses kepala sekolah, motivasi sekolah yang ideal, masa depan kepemimpinan kepala sekolah, harapan guru terhadap kepala sekolah, dan etika kepemimpinan kepala sekolah.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diperlukan suatu administrasi instruktur/pendidik agar diperoleh instruktur/pendidik yang memiliki kinerja yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sebagai loncatan yang mendasari pentingnya pendayagunaan internet di sekolah, khususnya pada masa adaptasi elektronik saat ini, administrator menggunakan media

internet yang juga harus dibanjiri oleh pengajar dalam siklus pembelajaran saat ini, kewenangan kepala SDN Kecamatan Medan Denai menggunakan pembelajaran daring di sekolah. Tugas-tugas ini akan menjadi usaha wajib, dengan maksud agar semua bagian dari manfaat dapat diperoleh, baik bagi guru maupun kepala sekolah. Bagi kepala sekolah di wilayah SDN Kecamatan Medan Denai, mau tidak mau, 'mendesak' para pengajar untuk berusaha sungguh-sungguh agar bisa memahami dan memanfaatkan laptop dan web, meski bisa menguasai materi ujian. Bagi sekolah, belajar daring merupakan pembelajaran yang harus digunakan dimasa pandemi ini yang sangat mempengaruhi tindakan belajar di sekolah.

Dalam observasi ini peneliti melakukan wawancara dengan perwakilan beberapa guru dan kepala sekolah. Hasil wawancara bebas yang dilakukan diketahui bahwa secara umum kinerja guru-guru di SDN Kecamatan Medan Denai sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya. Dan Kepala Sekolah menginformasikan bahwa secara umum kinerja guru-guru di lingkungan sekolahnya sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya. Namun seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju salah satunya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka kinerja guru perlu ditingkatkan lagi agar tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru, salah satunya adalah lingkungan atau iklim kerja di masing-masing sekolah. Mengingat hasil pertemuan dengan beberapa pengajar di SDN Kecamatan Medan Denai, inisiatif Kepala Sekolah mempengaruhi kinerja guru, namun tidak hanya itu ada faktor lain selain wewenang kepala sekolah, seperti iklim sekolah, orang tua, kondisi peserta didik, dan lain-lain.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti, sehingga termasuk dalam penelitian *ex post facto*. Hal ini sesuai dengan pendapat Nawawi (2012. 11) yang mengemukakan "bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang menjelaskan (mengekspost) pengaruh dari suatu perlakuan namun perlakuan itu tidak dilakukan pada saat penelitian dan tidak dilakukan oleh peneliti sendiri". Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Kuantitatif yaitu angka-angka untuk menyimpulkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di 3 SD Negeri yang ada di Kecamatan Medan

Denai, ketiga SD Negeri tersebut adalah SDN 064972 Kecamatan Medan Denai, SDN 067241 Kecamatan Medan Denai, SDN 060908 Kecamatan Medan Denai. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di 3 SDN Kecamatan Medan Denai yaitu karena virus covid-19 yang menyebarkan penyakit menular sehingga harus memilih 3 SDN yang lebih dekat dari rumah sendiri, selanjutnya karena peneliti juga telah mengetahui bagaimana wilayah tempat tinggal di Medan Denai dalam belajar daring di era covid-19 yang menerapkan pembelajaran jarak jauh dan adapun alasan yang lain yaitu lokasi tempat peneliti lebih dekat dan dapat dijangkau serta lokasi ini sangat tepat untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Medan Denai pada masa daring di era covid-19 ini. Waktu Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan.

Penelitian untuk dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, dengan harapan memperoleh pengarahannya guna penyelesaian laporan penelitian. Peneliti ini menggunakan instrumen kuesioner. Instrumen kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti. Kuesioner ini disebarluaskan kepada responden dengan tujuan mendapatkan data yang akan dijadikan informasi yang relevan. Responden dalam penelitian ini adalah guru-guru yang ada di SDN Kecamatan Medan Denai, yaitu SDN 064972, SDN 067241, dan SDN 060908 di Kecamatan Medan Denai.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini adalah pertama, sebagai edukator, kepala sekolah harus memiliki sistem yang benar untuk meningkatkan metodologi yang dipoles dari staf pelatihan di sekolahnya. Membangun lingkungan yang kondusif di sekolah, memberikan penyuluhan kepada penghuni kelas, memberikan dukungan kepada semua staf pengajar, dan melaksanakan model pembelajaran yang menarik, misalnya group education, pindah kelas, dan mengadakan program peningkatan kecepatan bagi siswa yang lebih cemerlang dari biasanya.

Kepala juga secara konsisten berupaya untuk meningkatkan sifat pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru. Untuk situasi ini, faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi keterampilan yang mereka tunjukkan, terutama dalam mendukung pengembangan pemahaman fakultas persekolahan terhadap pelaksanaan kewajiban mereka.

Kinerja guru pada dasarnya adalah presentasi atau eksekusi yang dilakukan oleh pendidik dalam menjalankan kewajibannya sebagai guru. Sifat pelaksanaan kinerja guru akan sangat menentukan sifat hasil pengajaran, karena pendidik adalah orang yang paling bersentuhan langsung dengan siswa dalam kegiatan pelatihan atau pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah.

Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional” (UU No. 41 Tahun 2007 tentang Standart Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah). Berikut adalah indikator-indikator dari kinerja guru, yaitu : (1) Kompetensi pedagogik dijabarkan sebagai berikut: (a) mengenal karakteristik peserta didik; (b) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (c) mengembangkan kurikulum; (d) menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik; (e) mengembangkan potensi peserta didik; (f) berkomunikasi dengan peserta didik; (g) serta menyelenggarakan penilaian dan evaluasi. (2) kompetensi profesional dijabarkan sebagai berikut: (a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; serta (b) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuesioner dan dokumentasi. Sugiyono (2011, 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data adalah perolehan hasil kinerja guru berdasarkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Menurut Hadi (2013, 117) “Skala likert merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan”. Penelitian mengukur kinerja guru berdasarkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, maka penulis menggunakan skala likert dengan pemberian skor yang ditentukan pada setiap butir pernyataan penskoran untuk angket didasarkan pada skala likert dimana setiap option terdiri dari empat kategori yang diberi skala nilai.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua angket. Angket pertama digunakan untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah atau variabel X, sedangkan angket kedua digunakan untuk mengukur kinerja guru atau variabel Y. Angket yang digunakan

dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan memberikan checklist (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Valid dapat diartikan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur data yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menentukan validitas instrumen, peneliti melakukan uji ahli (Expert Judgement).

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam perhitungan uji linieritas ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah menurut Priyatno (2011: 80) yaitu klik Analyze – Compare Means – Means. Variabel kepemimpinan kepala sekolah pada masa daring dimasukkan dalam kotak Dependent List, sementara variabel kinerja guru dimasukkan pada kotak Independent List. Kemudian pilih kotak dialog options dan mengaktifkan bagian Test for linearity. Pilih Continue lalu OK. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas dilihat pada output ANOVA Tabel pada kolom Sig. baris Linearity.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X ikut menentukan variabel Y. Untuk menghitung koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut : klik Analyze – Regression – Linier. Masukkan variabel kepemimpinan kepala sekolah ke kotak Independent dan variabel kinerja guru pada masa daring pada kotak Dependent lalu klik OK. Besar koefisien determinasi dilihat pada output Model Summary kolom R Square.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil penelitian

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel independen. Nilai  $R^2$  yang kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 1 Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 <sup>a</sup>	.878	.873	2.93173

Berdasarkan pada tabel 4.14 hasil uji koefisien determinasi (R) diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square (R) sebesar 0.878. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah dan nilai kinerja guru sebesar 87,8%, sedangkan sisanya diperoleh sebesar 12,2 variabel-variabel lain.

Kepala sekolah memegang peranan vital sebagai leader dalam membangun atmosfer pendidikan dan memastikan peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran bermakna, seperti guru SDN Kecamatan Medan Denai yang melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepada siswanya dengan tetap menggunakan pembelajaran aktif. Walaupun pembelajaran dilaksanakan di rumah, pembelajaran di SDN Kecamatan Medan Denai tetap menerapkan salah satu pembelajaran aktif MIKIR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi). Oleh sebab itu seharusnya kepala sekolah di SDN Negeri Kecamatan Medan Denai mengambil langkah-langkah yang tepat dan koordinasi yang baik dengan seluruh pihak sekolah, maka proses pembelajaran dan pengajaran di tengah wabah Covid-19 akan berjalan lancar. Dengan adanya keputusan yang mensyaratkan siswa dan guru melakukan pembelajaran dari rumah maka kepala sekolah harus mampu menularkan semangat perubahan kepada guru, siswa dan orangtua secara cepat, dan akurat.

Kepala Sekolah di SDN Kecamatan Medan Denai seharusnya merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 ini melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi (kelas pintar). Langkah ini sangat penting mengingat bahwa kegiatan belajar mengajar akan dilakukan oleh guru dan peserta didik meskipun menggunakan metode jarak jauh (daring).

Kepala Sekolah bersama para guru membuat peta pengajaran yang rinci dan akurat tentang sebaran materi yang akan dilaksanakan/ dibahas selama pandemi Covid-19.

Serta meminta para guru antar mata pelajaran untuk dapat berkolaborasi dan mengatur jadwal sehingga beban tugas peserta didik tidak terlalu tinggi dan menumpuk. Selain itu, berdasarkan edaran surat Kemendikbud bahwa tugas tidak hanya aspek pengetahuan, maka kami juga menyelipkan aspek life skills (kecakapan hidup) dimana siswa merasa pembelajaran daring harus menyenangkan dan bermakna.

Kepala Sekolah di SDN Kecamatan Medan Denai menyadari keterbatasan kemampuan dan sarana yang tersedia. Tidak semua guru mampu mengoperasikan platform daring dan mempunyai sarana seperti ketersediaan kuota sepanjang waktu. Disinilah peran para guru yang pandai IT dilatih untuk mengelola pembelajaran daring ini. Guru yang pandai dalam bidang IT mendampingi guru lain yang belum bisa sehingga ketercapaian penggunaan dan pengoperasian platform pembelajaran daring/online dapat dijalankan dengan baik.

Analisis data statistik penelitian menggunakan analisis regresi diperoleh R-square sebesar 0,878, menandakan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Medan Denai sebesar 87,8% sedangkan 12,2% selebihnya sisa yang diperoleh dari variabel lainnya. Perhitungan analisis regresi juga menghasilkan nilai konstanta sebesar 26,858, koefisien regresi untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,740, sehingga model regresi yang diperoleh dapat dinyatakan sebagai berikut  $Y = a + bX$  yaitu  $26,858 + (0,740X)$ , yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai kepemimpinan kepala sekolah akan menambah nilai kinerja guru pada masa daring sebesar 0,740.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di 3 SD Negeri di Kecamatan Medan Denai menurut persepsi responden berada pada kategori tinggi. Skor jawaban rata-rata variabel kepemimpinan kepala sekolah, jika dikonfirmasi ke skala likert ada pada kategori tinggi.
2. Banyaknya responden yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah Di 3 SD Negeri di Kecamatan Medan Denai berada pada kategori tinggi diindikasikan dengan kepemimpinannya dapat memengaruhi guru ke arah

positif sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh kepala sekolah sebagai pemimpin. Terampil dalam hal konseptual dan hubungan manusiawi, berkomunikasi dengan guru maupun dengan atasan, mampu menilai kinerja guru dan staf, mampu menganalisis masalah, mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Secara sederhananya seorang kepala sekolah mampu menerapkan kepemimpinan yang disesuaikan dengan karakter, budaya dan suasana iklim sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Kinerja guru Di 3 SD Negeri di Kecamatan Medan Denai menurut persepsi responden berada pada kategori tinggi. Skor jawaban rata-rata variabel Kinerja gurunya, jika dikonfirmasi ke skala likert ada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kegiatannya sehari-hari dalam melaksanakan tugasnya. Guru di 3 SD Negeri di Medan Denai ini dapat diidentifikasi kinerjanya melalui berbagai aspek kegiatan dalam menjalankan tugas-tugas keguruan, baik dilihat dari prosesnya maupun hasilnya. Berbagai proses dan hasil kerja dari tugas pokok dan fungsi guru yang dibebankan pada mereka.
4. Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa guru di 3 SD Negeri di Kecamatan Medan Denai ini mampu dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
5. Hasil analisis data juga menunjukkan (R square) sebesar 0,878, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru) adalah sebesar 87,8% sedangkan 12,2% selebihnya sisa yang diperoleh dari variabel lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azra, D. N. (2021). *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Islam Hudatul Khairiyah Condet Jakarta Timur*.
- Hadi (2013). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia Persada.
- Hasibuan. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Kusminato. (2013). "Sumbangan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Manggarai". Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UNY.
- Muljadi (2013). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia Persada.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nawawi. (2012). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya Ofseet.
- Pratiwi, N. L. A. M., & Negara, I. G. A. O. (2021). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Gugus I Tegallalang Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1).
- Sartyka, B., Mujib, A., & Mawengkang, H. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik dan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 35-46.
- Sugiyono. (2011). *Menjadi Guru Yang Bisa Digugu Dan Ditiru*. Surabaya: Setya Media.
- Suhardan. (2013). *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK&SLB: Dilengkapi Pedoman Penilaian Kelas, Pedoman Untuk Guru, Pengawas, dan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Suharsimi. (2011). *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta. Nanisius.
- Supardi. (2011). *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjahmada Press.
- Suryadi. (2011). *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryani, E., Mujib, A., & Sardjijo, S. (2021). Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Swasta Kota Batam. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 239-249.
- Piyatno. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : AP FIP IKIP Yogyakarta.
- Priansa. (2011). *Kepala Sekolah dan Motivasinya*. Yogyakarta: Setya Media.

Usman. (2013). *Menjadi Guru Yang Bisa Digugu Dan Ditiru*. Surabaya: Setya Media.

Widoyoko. (2011). *Teori Pengembangan Dan Filosofi Kepemimpinan Kerja*. Jakarta: Iktiar Baru.

Wiyasa, I. Komang Ngurah. "Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4, no. 2 (2021).

Yolanda, R., Rejeki, S. I., & Salsabilah, L. S., Sukmawarti. (2021). Alternatif Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Online. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(1), 73-82.